



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI
GAYA DI KELAS IV SDN 060938 KWALA BEKALA KECAMATAN
MEDAN JOHOR T.A 2022/2023**

**THE INFLUENCE OF USING AUDIO VISUAL MEDIA ON STUDENTS'
LEARNING INTEREST IN SCIENCE SUBJECT MATERIAL STYLE IN
CLASS IV SDN 060938 KWALA BEKALA DISTRICT MEDAN JOHOR
T.A 2022/2023**

Denis Syafridma¹⁾, Frikson Joni Purba²⁾, Gemala Widiyarti³⁾

¹⁾Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality

^{2,3)}Dosen PGSD FKIP Universitas Quality

Jln Ngumban Surbakti no. 18, Kode Pos 12345, Indonesia

denisginting@icloud.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kurangnya minat siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya. Penelitian dilaksanakan di SDN 060938 Kwala Bekala Kec. Medan Johor T.A 2022/2023. Sebagai Populasi adalah siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB dengan jumlah siswa kelas IVA 22 orang dan Kelas IVB ada 22 orang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Dari analisis data dan hipotesis peneliti, terdapat pengaruh penggunaan media *Audio Visual* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor T.A 2022/202. Sedangkan untuk kelas kontrol masih kurang berminat pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

Kata Kunci: Pengaruh Media Audio Visual, Minat Belajar

Abstract

The problem in this research is the teacher's lack of ability to use instructional media, the lack of student interest in science subjects, style material. The research was conducted at SDN 060938 Kwala Bekala, Kec. Medan Johor T.A 2022/2023. As a population, there are 22 class IVA students and 22 class IVB students. This type of research is correlational research with data collection tools used are questionnaires and documentation. From the analysis of the data and the research hypothesis, there is an effect of the use of Audio Visual media on students' interest in learning science in class IV SDN 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor T.A 2022/202. Whereas the control class is still not interested in science subjects in class IV SDN 060938 Kwala Bekala, Medan Johor District.

Keywords: Effect of Audio Visual Media, Learning Interest

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan banyak mengalami perubahan. Dapat diperhatikan dalam beberapa tahun terakhir ini dunia pendidikan diguncang oleh virus Covid-19 yang menyebabkan pelaksanaan proses pembelajaran tidak bisa dilakukan sebagaimana biasanya dan mengalami perubahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah dan guru harus bisa tetap menyampaikan pembelajaran kepada siswa seperti biasa walaupun dibatasi oleh jarak.

Virus covid-19 mengajarkan bahwa, proses belajar mengajar tidak hanya dapat dilakukan melalui papan tulis saja yang biasa dijadikan guru sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran, akan tetapi ternyata ada cara lain yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran yaitu menggunakan alat teknologi. Guru dan peserta didik harus siap akan situasi belajar yang sewaktu-waktu mungkin saja berubah. Maka dari itu penggunaan alat teknologi sangatlah membantu dalam dunia pendidikan.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran sudah mulai dipulihkan kembali, maka tugas guru yaitu mengembalikan semangat belajar peserta didik. Jika peserta didik masih terlena dengan pembelajaran daring yang dilakukan dan tidak semangat dalam pembelajaran yang dilakukan seperti biasa disekolah maka akan mempengaruhi dalam hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, guru harus bisa menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara menyampaikan pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya berpatokan pada buku saja dan mengandalkan papan tulis dalam menyampaikan materi, akan tetapi dapat menerapkan ilmu daring yang telah mengajari guru untuk mengajar lebih aktif dan kreatif.

Proses belajar mengajar akan terlihat lebih menarik jika ada hubungan dua arah antar guru dan peserta didik sehingga pembelajaran tidak terlihat monoton saja. Untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menggugah minat belajar peserta didik dan keingintahuan peserta didik akan materi pelajaran yang akan disampaikan, maka perlunya ke kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan

adanya media pembelajaran, maka peserta didik akan lebih antusias dan semangat dalam menerima materi karena pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Media pembelajan yang digunakan diharapkan dapat dinikmati oleh semua peserta di didalam satu kelas bukan untuk beberapa orang saja. Salah satu media pembelajaran yang dapat dinikmati oleh seluruh peserta didik dikelas dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yaitu media pembelajaran *Audio Visual*.

Media pembelajaran *Audio Visual* dikatakan cukup menarik karena peserta didik tidak hanya dapat mendengar suara saja akan tetapi juga gambar akanmuncul sehingga peserta didik akan merasa seperti mereka menonton televisi saat menerima materi pelajaran. Sehingga saat penyampaian materi, kelas juga bisa lebih kondusif. Penggunaan media pembelajaran ini membutuhkan beberapa alat seperi proyektor, laptop dan speaker untuk bisa menampilkan media *Audio Visual* kepada seluruh siswa di kelas. Dibutuhkan sarana pendidikan yang mendukung dari sekolah dalam pemakaian media *Audio Visual*. Sebelum guru menampilkan media *Audio Visual*, terlebih dahulu guru akan menjelaskan materi kepada peserta didik agar saat belajar menggunakan media Audio Visual, peserta didik akan lebih mengerti akan materi karena sebelumnya sudah di jelasakan oleh guru.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar (SD). Dengan mempelajari IPA, siswa dapat lebih mendalami tentang alam serta isinya secara ilmiah. Mata pelajaran IPA menarik dan mudah untuk dipelajari karena peserta didik dapat dengan langsung bereksperimen dengan materi yang sudah dipelajari. Dengan mempelajari tentang IPA, diharapkan peserta didik dapat lebih mencintai alam serta dapat mengetahui fenomena-fenomena alam secara ilmiah.

Minat belajar peserta didik akan berkurang jika guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Peserta didik akan jenuh dan tidak fokus dalam menerima materi ajar. Apalagi setelah pandemi beberapa tahun terakhir ini, maka guru harus lebih aktif dan kreatif lagi dalam memilih media ajar yang digunakan. Media ajar harus lebih menarik lagi dibandingkan sebelum pandemi melanda, tidak hanya menggunakan gambar atau poster yang ditunjukkan kepada siswa seperti biasanya, penjelasan materi dengan ceramah atau

mengandalkan buku saja. Guru yang kurang mampu mengembangkan media ajar akan membuat peserta didik menjadi bosan sehingga minat belajar peserta didik menjadi rendah.

Masalah-masalah belajar seperti diatas juga dialami oleh sekolah SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor khususnya pada mata pelajaran IPA. Guru masih menggunakan media ajar seperi gambar dan penyampaian materi secara lisan seperti biasa atau ceramah. Guru masih cendrung menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Sehingga peserta didik banyak yang jenuh dan bermalas-malasan dalam menerima materi ajar menimbulkan minat belajar yang rendah. Ini dapat terlihat dari capaian hasil ulangan harian IPA peserta didik yang relatif masih rendah karena masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan peserta didik kurang antusias dala mengikuti proses pembelajaran. Berikut dapat dilihat capaian hasil ulangan harian IPA siswa SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Nilai IPA Siswa Kelas IV

Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Siswa		Persentasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	76	≥ 76	13	9	60,00%	40,00%
IV B		< 76	12	10	55,00%	45,00%

Sumber: Guru SDN 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor

Melalui keterangan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dari total keseluruhan kelas IV yaitu 31 siswa, yang tuntas hanya sebanyak 19 siswa sedangkan yang belum tuntas atau pun hasil belajar yang dibawah KKM yaitu sebanyak 25 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran dan media yang digunakan kurang menarik.

Berikut beberapa hasil penelitian yang sejalan dengan penerapan media *Audio Visual* terhadap minat belajar siswa. Pertama adalah menurut penelitian (Indah Fitriani, 2020) tentang pengaruh penggunaan media *Audio Visual* (video pembelajaran) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Islam Al Izhar Makasar, menyatakan bahwa penggunaan media *Audio Visual* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Al Izhar Makasar. Kedua yaitu menurut penelitian (Dessy Liana Saputri dan Umar Darwis) tentang pengaruh media *Audio Visual* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV Mis Al-Ihsan menyatakan bahwa presentasi *Audio Visual* terhadap minat belajar sebesar 78,4% sedangkan sisanya sebesar 21,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor T.A 2022/2023. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Menurut Enung Hasanah (2021:45) menyatakan bahwa “penelitian korelasional adalah jenis penelitian deskriptif (bukan eksperimental) yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih”. Variabel yang diukur dalam penelitian ini ada dua yaitu media *audio visual* sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*). Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket dan dokumentasi yang akan dihasilkan melalui penelitian yang akan dilakukan di kelas IV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor T.A 2022/2023.T.A 2022/2023.

Setelah materi selesai disampaikan, maka langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap terhadap minat belajar siswa pada materi IPA kelas IV dengan menggunakan beberapa teknik teknik pengumpulan data. Alat pengumpul data yang digunakan salah satunya adalah angket. Angket adalah alat pengumpul data yang isinya

tentang sekumpulan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa untuk dijawab sesuai dengan arahan peneliti. Menurut Sugiyono (2016:142) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor, yang dilakukan pada tanggal 10 April 2021. Pada tanggal 24 April 2021 peneliti membagikan angket kepada siswa IV yang hadir dan mengumpulkan kembali angket yang telah diberikan peneliti dan memintak kepada wali kelas nilai belajar IPA siswa sebagai data pendukung peneliti. Setelah menganalisis jawaban dari setiap kusioner yang diperoleh dari 44 siswa, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis, dengan hipotesis yang di ajukan, diharapkan dapat menunjukkan sejauh manakah pengaruh antara pengaruh media audio visual terhadap penggunaan minat belajar siswa. Dari analisis tabel korelasi dapat dilihat bahwa pasangan data berkorelasi secara signifikan yaitu antara media Audio Visual dengan Minat belajar yang menunjukkan arah-arrah pengaruh yang terjadi antara variabel X dengan variabel Y. yang berarti dengan adanya Media Audio Visual maka Semakin tinggi Minat Belajar siswa. Gambaran minat belajar siswa, maka diperoleh perhitungan nilai rata-rata siswa di kelas IV SDN 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dalam memahami pembelajar IPA, diperoleh nilai 83,54 dan termaksud dalam kategori mampu. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran minat belajar siswa kelas IV SDN 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dalam memahami pembelajar IPA mampu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *Audio Visual* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD SD Negeri 060938 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor T.A 2022/202

1. Kepada guru diharapkan agar dapat memperhatikan kebiasaan belajar siswa dan selalu memberikan semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi minat belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas rutin, siswa harus lebih sering mempelajari materi secara berulang-ulang, dan senang melakukan atau menciptakan kegiatan kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajarnya.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa materi gaya saja, sehingga masih terbuka untuk materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik*. Lebong: CV. Tatakata Grafika.
- Darmawan, C. K. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Farid Ahmadi, d. (2022). *Media Literasi Sekolah*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Harefa, D. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Dalam Pembelajaran Fisika*. Nagari Kota Baru: Insan Cendekia Mandiri.
- Hasanah, E. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Uad Press.
- Hasanah, R. S. (2017). *Media Pembelajaran*. Tegal: CV. Pustaka Abadi.
- Heksa, A. (2020). *Pembelajaran Inkuiri Di Masa Pandemi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Huriah, T. (2018). *Metode Student Center Learning* . Jakarta: Frenada Media Group.
- Iqbal, H. d. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Sulawesi Selatan: IAIN Pare-pate Nusantara Press.
- Ismatul Maula, d. (2021). *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa pandemi Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia.



Janner Simarmata, d. (2022). *Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Karim, D. d. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.

Lefudin. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Makki, M. I. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Lekoh Barat: Duta Media Publishing.

Maruti, N. K. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.

Novita Eka Nurjanah, d. (2021). *Pemrograman Komputer Scratch*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Novita Sariyani, d. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Rachmedita, M. d. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.